



Sinode  
Gereja Betesda  
Indonesia

**GOD** is  
Still in  
**CONTROL**

**DOA PUASA**  
**30 Hari**  
02 April - 02 Mei 2022

RENUNGAN : 20 APRIL 2022

BY Pdt. Tony Akim S.Th

## PELAYANAN ROH

*GALATIA 5 : 24 – 25*

*"Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh."*

Saat ini kita sedang masuk dalam Puasa Raya dan kita tidak ingin mengalami kejenuhan saat ambil bagian di dalamnya. Memang sempat beberapa orang telah mengalami kejenuhan saat masuk dalam puasa raya tersebut. Hal ini terjadi oleh karena orang tersebut kurang memahami arti daripada puasa. Dan berapa banyak orang mempunyai pengertian bahwa puasa itu hanya sekedar tidak makan ataupun tidak minum. Padahal makna daripada puasa itu sangat dalam, seperti yang tertulis dalam Yesaya 48:6-12, yang berbunyi : "Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri! Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera; kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan TUHAN barisan belakangmu . . . . .". Jadi puasa itu pada intinya adalah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya, seperti yang tertera pada ayat diatas

Mazmur 91:3

" Sungguh, Dialah yang akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung, dari penyakit sampar yang busuk"



Refleksi : Dan di dalam doa puasa ini, kita harus tetap bersukacita, karena sementara kita mematahkan keinginan daging, hawa, nafsu, dan hal-hal yang membawa pada kebinasaan, maka Roh Kudus mulai berkarya secara dominan dalam hidup kita dan membentuk kita menjadi "surat Kristus yang terbuka."

